

**KORELASI PEMERIKSAAN *C-REACTIVE PROTEIN* (CRP)
SEMI KUANTITATIF DENGAN JUMLAH LEUKOSIT
PADA PASIEN DEMAM**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :

**Meliyana Setiawan
12190817N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi :

KORELASI PEMERIKSAAN CRP (*C-Reactive Protein*) SEMI KUANTITATIF DENGAN JUMLAH LEUKOSIT PADA PASIEN DEMAM

Oleh :
Meliyana Setiawan
12190817N

Surakarta, 22 Juni 2023

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes.
NIS. 0120150716219

Pembimbing Pendamping



Emma Ismawatie S., ST., M.Kes.
NIDN. 0611107001

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi

**KORELASI PEMERIKSAAN C-REACTIVE PROTEIN (CRP) SEMI
KUANTITATIF DENGAN JUMLAH LEUKOSIT
PADA PASIEN DEMAM**

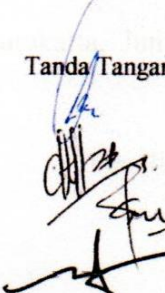
Oleh :
Meliyana Setiawan
12190817N

Surakarta, Juli 2023

Menyetujui,

Penguji 1 : dr. Kunti Dewi Saraswati, Sp.PK., M.Kes
Penguji 2 : Rumeйда Chitra Puspita, S.ST., MPH
Penguji 3 : Emma Ismawatie, S.ST., M.Kes
Penguji 4 : dr. Lucia Sincu Gunawan M.Kes

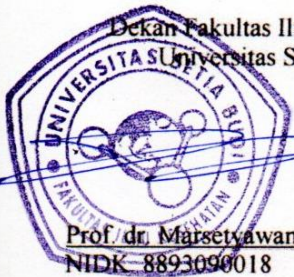
Tanda Tangan Tanggal

 24-2-2023
3/8 2023
5/8 2023
8/8/2023


Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi

Ketua Program Studi
D4 Analisis kesehatan



Prof. dr. Marsetyawan HNES, M.Sc., Ph.D
NIDK 889309018


Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS. 01201304161170

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Korelasi Pemeriksaan *C-Reactive Protein* Dengan Jumlah Leukosit Pada Pasien Demam di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor” adalah benar-benar karya sendiri dan bukan karya orang lain serta tidak pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, sepengetahuan saya belum pernah ada pendapat atau karya ilmiah yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis diaccu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Saya siap menerima sanksi baik secara akademis maupun hukum, apabila ini merupakan penelitian atau karya ilmiah orang lain.

Surakarta, Juni 2023



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga Skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan. Dengan segala kerendahan hati dan keikhlasan, saya persembahkan Skripsi ini untuk :

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat, kesempatan, kekuatan, dan kasih sayang sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Ayahanda (Wawan Sanwani) dan Ibunda (Asmunah) Tercinta, yang telah memotivasi, mendoakan dan menyayangiku, serta pengorbanan dan kesabarannya yang mengantarkanku sampai saat ini. Tak pernah cukup membalas cinta, keringat, usaha, serta air mata kedua orang tuaku.
3. Keluarga besar ku tersayang yang telah mendoakan, menyayangi serta memberikan dukungan agar dapat meraih cita-cita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Sains Terapan Program Studi D4 Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini telah banyak mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc. Ph.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta
3. Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si selaku Ketua Program Studi D4 Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Sukarta.
4. dr. Lucia Sincu Gunawan, M.Kes selaku pembimbing utama yang selalu meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, motivasi, nasehat serta saran kepada penulis selama penelitian dan menyelesaikan Skripsi ini.
5. Emma Ismawatie, S.ST., M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan, nasehat, arahan dalam menyelesaikan Skripsi ini
6. Pimpinan, staf , karyawan dan karyawan Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Keluarga tercinta, Bapak, Ibu, Adik dan Saudara-saudara yang telah memberikan dukungan, doa, motivasi, dan selalu menemani dalam menyelesaikan Skripsi ini
8. Teman-teman mahasiswa Program Studi D4 Analis kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta yang telah memberikan bantuan, motivasi dan kerja sama selama penelitian dan pembuatan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik secara sistematika maupun isinya. Mengingat terbatasnya kemampuan dan pengetahuan sehingga tidak menutup kemungkinan terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari pembaca guna kesempurnaan dalam penulisan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Surakarta, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN..... | i |
| PERNYATAAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xii |
| DAFTAR SINGKATAN..... | xiii |
| GLOSARIUM | xiv |
| INTISARI..... | xv |
| ABSTRACT | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 2 |
| C. Tujuan Penelitian | 2 |
| D. Manfaat Penelitian | 2 |
| E. Keaslian Penelitian..... | 3 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 5 |
| A. Landasan Teori..... | 5 |
| 1. <i>C-Reactive Protein</i> | 5 |
| a. Definisi | 5 |
| b. Pemeriksaan Laboratorium..... | 5 |
| c. Nilai Rujukan..... | 6 |
| d. Peningkatan CRP | 6 |
| 2. Leukosit | 7 |
| a. Definisi | 7 |
| b. Fungsi | 7 |
| c. Tipe Leukosit | 7 |
| d. Pemeriksaan Laboratorium..... | 8 |
| 3. Demam..... | 10 |
| a. Definisi | 10 |
| b. Penyebab Demam | 10 |
| c. Pengukuran Demam..... | 11 |
| 4. <i>C-Reactive Protein</i> dan Leukosit..... | 12 |

| | | |
|---------|--|----|
| | B. Kerangka Pikir | 13 |
| | C. Hipotesis | 13 |
| BAB III | METODE PENELITIAN..... | 14 |
| | A. Rancangan Penelitian..... | 14 |
| | B. Waktu dan Tempat Penelitian..... | 14 |
| | C. Populasi dan Sampel..... | 14 |
| | 1. Populasi..... | 14 |
| | 2. Sampel | 14 |
| | D. Variabel Penelitian..... | 14 |
| | E. Alat dan Bahan..... | 15 |
| | 1. Alat..... | 15 |
| | 2. Bahan | 15 |
| | F. Prosedur Penelitian | 16 |
| | 1. Prosedur pengambilan darah..... | 16 |
| | 2. Prosedur pemeriksaan Leukosit | 16 |
| | 3. Prosedur pemeriksaan <i>C-Reaktif protein</i> | 17 |
| | G. Pengumpulan Data | 18 |
| | H. Teknik Analisis Data..... | 18 |
| | I. Jadwal Penelitian | 19 |
| BAB IV | HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 20 |
| | A. Hasil Penelitian | 20 |
| | 1. Analisis Karakteristik Responden..... | 20 |
| | 2. Analisis Data..... | 21 |
| | a. Normalitas Leukosit dan CRP | 21 |
| | b. Korelasi Leukosit dan CRP pada Pasien Demam..... | 21 |
| | B. Pembahasan..... | 21 |
| BAB V | KESIMPULAN DAN SARAN..... | 21 |
| | A. Kesimpulan | 24 |
| | B. Saran | 24 |
| | DAFTAR PUSTAKA..... | 25 |
| | LAMPIRAN | 28 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| Gambar 1. Jenis-jenis Leukosit | 7 |
| Gambar 2. Pipet Leukosit | 8 |
| Gambar 3. Kerangka pikir | 13 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Originalitas Penelitian..... | 3 |
| Tabel 2. Nilai Normal Sel Leukosit | 9 |
| Tabel 3. Suhu Tubuh Normal Berdasarkan Tempat Pengukurannya yang Berbeda..... | 11 |
| Tabel 4. Definisi Operasional | 15 |
| Tabel 5. Interpretasi Uji Hipotesis | 19 |
| Tabel 6. Jadwal Penelitian..... | 19 |
| Tabel 7. Karakteristik Responden..... | 20 |
| Tabel 8. Hasil Pemeriksaan Laboratorium Antal Leukosit dan CRP | 21 |
| Tabel 9. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov Sminov</i> | 21 |
| Tabel 10. Hasil Uji Hipotesis (<i>Spearman</i>)..... | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran 1. Surat Pengajuan Izin Penelitian | 28 |
| Lampiran 2. Ethical Clearance | 29 |
| Lampiran 3. Surat Izin Penelitian..... | 30 |
| Lampiran 5. Surat Pernyataan Penyimpanan Rahasia Data Rekam Medik..... | 31 |
| Lampiran 5. Data Subjek Pasien Dan Hasil Pemeriksaan Leukosit dan CRP | 32 |
| Lampiran 6. Output Analisis Data Deskriptif..... | 34 |
| Lampiran 7. Uji Normalitas <i>Kolmogorov Sminov</i> | 35 |
| Lampiran 8. Uji Korelasi <i>Spearman</i> | 36 |

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|-------|--|
| CRP | <i>C-Reactive Protein</i> |
| DBD | <i>Demam Berdarah Dengue</i> |
| HIV | <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| NSAID | <i>Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs</i> |
| PAMP | <i>Pathogen Associated Molecular Pattern</i> |
| RA | <i>Rheumatoid Arthritis</i> |
| SLE | <i>Sistemik Lupus Eritematous</i> |
| WHO | <i>World Health Organization</i> |

GLOSARIUM

| | |
|--------------------------------|---|
| <i>Autoimun</i> | <i>Suatu penyakit yang menyerang sistem</i> |
| <i>kekebalan tubuh</i> | |
| <i>Heat Stroke</i> | <i>Kondisi cedera panas yang paling serius dan dapat menyebabkan kematian</i> |
| <i>IL-6</i> | <i>Sitokin yang berperan dalam hiperinflamasi</i> |
| <i>Malaria</i> | <i>Penyakit yang disebabkan oleh parasit plasmodium dan ditularkan melalui gigitan nyamuk yang terinfeksi</i> |
| <i>Meningitis</i> | <i>Radang selaput otak dan sumsum tulang belakang yang disebabkan oleh infeksi</i> |
| <i>Pneumonia</i> | <i>Infeksi yang menimbulkan peradangan pada kantung udara di paru paru</i> |
| <i>Tifoid</i> | <i>Suatu penyakit yang menyebar melalui makanan dan air yang terkontaminasi oleh bakteri salmonella</i> |
| <i>Correlation Coefficient</i> | <i>Nilai yang dipergunakan untuk mengukur derajat keeratan hubungan antara dua variabel</i> |

INTISARI

Setiawan, Meliyana. 2023. Korelasi Pemeriksaan *C-Reactive Protein* (CRP) dengan Jumlah Leukosit Pada Pasien Demam Di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor. Program Studi D4 Analisis Kesehatan. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Setia Budi.

Demam merupakan penyakit yang umumnya disebabkan oleh infeksi bakteri yang dapat menyebabkan inflamasi. *C-Reactive Protein* (CRP) merupakan protein fase akut yang dapat menjadi penanda adanya penyakit atau infeksi dalam tubuh. Sel darah putih (leukosit) merupakan penanda informatif yang menunjukkan perubahan jumlah sel darah putih pada keadaan pro inflamasi atau inflamasi kronis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui korelasi CRP dan leukosit pada pasien demam di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Waktu penelitian dan pengolahan data dilakukan bulan Mei 2023 dengan mengambil data sekunder sampel pasien demam bulan April-Mei 2022 di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor. Sampel yang digunakan sebanyak 78 pasien rawat jalan yang terindikasi demam di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji. Pengumpulan data menggunakan data rekam medik dan kemudian di analisis menggunakan uji *Korelasi Spearman*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi pada uji *Korelasi Spearman* dengan hasil nilai $r = 0,364$ ($p=0,001$) yang berarti terdapat korelasi positif lemah bermakna antara *C-Reactive Protein* (CRP) dengan leukosit pada pasien demam di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor.

Kata Kunci : *C-Reactive Protein* (CRP), Leukosit, Demam

ABSTRACT

Setiawan, Meliyana. 2023. Correlation of *C-Reactive Protein* (CRP) Examination with Leukocyte Count in Febrile Patients in Inpatient Main Clinic dr. Yati Zarnudji Cibinong Bogor. D4 Health Analyst Study Program. Faculty of Health Sciences. Faithful University of Budi.

Fever is a common disease caused by a bacterial infection that can cause inflammation. *C-Reactive Protein* (CRP) is an acute phase protein that can be a marker of disease or infection in the body. White blood cells (leukocytes) are informative markers that indicate changes in white blood cell count in pro-inflammatory or chronic inflammatory states. This study aims to determine the correlation of CRP and leukocytes in fever patients at the Main Inpatient Clinic dr. Yati Zarnudji Cibinong Bogor.

The type of research used in this research design is observational analytics with a *cross sectional* approach. The research and data processing time was carried out in May 2023 by taking secondary data on samples of fever patients in April-May 2022 at the Main Inpatient Clinic dr. Yati Zarnudji Cibinong Bogor. The samples used were 78 outpatients who indicated fever at the Main Inpatient Clinic dr. Yati Zarnudji. Data collection using medical record data and then analyzed using the *Spearman Correlation* test.

The results showed that there was a correlation in the *Spearman Correlation* test $r = 0,364$ ($p=0,001$) which means there is a significant weak positive correlation between *C-Reactive Protein* (CRP) and leukocytes in fever patients at the Main Inpatient Clinic dr. Yati Zarnudji Cibinong Bogor.

Keywords: *C-reactive Protein* (CRP), Leukocytes, Fever

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang menghargai kesehatan yang di miliki karena itu adalah anugerah yang sangat di impikan oleh semua orang. Maka tidak heran jika seseorang menggunakan banyak strategi untuk tetap sehat. Namun, ini menempatkan seseorang pada risiko serangan penyakit. Demam masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia, karena mengganggu kehidupan sehari-hari, berbahaya bagi penderitanya, bahkan bisa berakibat fatal. Seseorang harus mewaspadaai beberapa jenis demam di berbagai penyakit ini diantaranya: AIDS, Demam Berdarah, Tifus, Malaria, Meningitis, dan ISK (Shofia *et al.*, 2017).

Kemiripan gejala pada berbagai penyakit membuat dokter sulit untuk membuat diagnosis sementara, yang dapat menyebabkan terapi pertama yang tidak tepat sehingga dapat memperburuk kondisi pasien. (Hariman & Noviar, 2014).

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, antara 16 hingga 33 juta orang mengalami demam setiap tahunnya, yang mengakibatkan antara 500 hingga 600 ribu kematian (Setyowati & Lina, 2013). Ada sekitar 1.100 kasus demam per 100.000 orang per tahun di seluruh provinsi di Indonesia, dengan tingkat kematian berkisar antara 3,1% hingga 10,4%. Namun, anak-anak di bawah usia 12 tahun merupakan 90% dari populasi di Indonesia yang mengalami demam berdarah. (Irawati & Hanriko, 2016).

Hasil tes laboratorium digunakan bersamaan dengan pemeriksaan klinis untuk memastikan diagnosis pasien. Pemeriksaan hematologi adalah salah satu jenis tes laboratorium. Parameter hitung darah lengkap (CBC) (Keohane *et al.*, 2015) meliputi laju sedimentasi eritrosit (ESR), hemoglobin (Hb), hematokrit (HCT), jumlah RBC (sel darah merah), jumlah WBC (sel darah putih), dan jumlah trombosit.

Demam akut dapat didiagnosis menggunakan kombinasi pemeriksaan leukosit dan CRP. Respon inflamasi akut termasuk peningkatan konsentrasi komponen, namun peningkatan ini bervariasi dari satu penyebab ke penyebab lainnya. Akibatnya, tingkat CRP dapat bervariasi di antara individu yang demam.

Perbedaan dalam sintesis protein fase akut ini mungkin karena variasi dalam patofisiologi penyebab yang mendasari dan masing-masing sitokin yang terlibat, sehingga CRP merupakan alat yang dipakai untuk mendiagnosis dan mengukur aktivitas penyakit pada keadaan demam akut. (Idhayu *et al.*, 2017).

Megawati dan Aliviameta (2021) menemukan hubungan yang lemah antara jumlah leukosit dan nilai CRP. Mereka juga menemukan bahwa demam tifoid menyebabkan peningkatan yang signifikan dari tingkat rata-rata Il-6, Il-8, yang semuanya ada sebelum timbulnya gejala. (Megawati & Aliviameita, 2021)

Korelasi positif juga ditemukan antara *C-Reaktif Protein* dan neutrofil dalam mendeteksi infeksi bakteri yang ditunjukkan dalam studi tahun 2014 oleh Kaya et al. (Kaya *et al.*, 2014).

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah ada hubungan antara jumlah leukosit dengan hasil pemeriksaan *C-Reaktif Protein* pada pasien demam yang datang ke Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Zarnudji Cibinong Bogor.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada korelasi antara pemeriksaan *C-reactive protein* semi kuantitatif dengan jumlah leukosit pada pasien demam?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antara Pemeriksaan *C-reactive protein* semi-kuantitatif dan jumlah leukosit pada pasien demam.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Peneliti di bidang Hematologi mungkin dapat belajar lebih banyak dan menjadi lebih mahir sebagai hasil dari penelitian ini.
2. Bagi Ilmu pengetahuan
Temuan penelitian ini kemungkinan akan berfungsi sebagai dasar untuk penyelidikan di masa depan mengenai hubungan antara protein C-reaktif dan leukosit.
3. Bagi Universitas

Memberikan bahan referensi bagi pembaca di perpustakaan dan berfungsi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Sementara penelitian sebelumnya telah melihat hubungan antara pengujian CRP dan jumlah sel darah putih, tidak ada penelitian yang identik dengan yang dilakukan oleh peneliti. Beberapa contoh penelitian sebelumnya adalah:

Tabel 1. Originalitas Penelitian

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Metode | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|--------------------------------|--|---|--|--|
| 1. | Megawati dan Aliviameta (2021) | Hubungan Jumlah Leukosit dan Kadar C- <i>Reactive Protein</i> (CRP) Pada Pasien Demam Tifoid | Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif metode eksperimental laboratorik untuk mengetahui hubungan jumlah leukosit dan kadar CRP pada penderita demam tifoid. Dengan menggunakan desain penelitian yaitu potong lintang atau Cross sectional. | Penelitian ini dilakukan di Laboratorium RSUD RA Basoeni Mojokerto pada bulan April 2021. Dengan sampel darah pasien demam tifoid. Hasil Penelitian ini didapatkan adanya hubungan yang lemah antara jumlah leukosit dengan kadar C- <i>Reactive Protein</i> (CRP), efek demam tifoid terhadap sitokin (Interleukin 6 dan 8) dan C- <i>Reactive Protein</i> menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan dari rata-rata Il-6, Il-8 dan CRP yang berturut-turut sebesar 153 pg/ml, 131 pg/ml dan 37,2 mg/L. | Subjek penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian |
| 2. | Kaya <i>et al</i> (2014) | Populasi Leukosit dan C- <i>Reactive</i> | Penelitian ini menggunakan | Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Gazi | Metode penelitian, tempat penelitian |

| No | Nama Peneliti dan Tahun | Judul Penelitian | Metode | Hasil Penelitian | Perbedaan |
|----|-------------------------|---|--|---|---------------------|
| | | <i>Protein</i> sebagai predictor infeksi bakteri pada demam anak rawat jalan. | analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 15.0 (SPSS Inc, Chicago, IL) Data dinyatakan dalam rata-rata \pm SD. Semua variabel kategori dihitung menggunakan analisis Chi-square. | pada tahun 2013 dengan total sampling 120 anak demam. Hasil penelitian ini menunjukkan korelasi positif yang signifikan antara <i>C-Reactive Protein</i> dan Neutrofil dalam mendukung infeksi bakteri. | n, waktu penelitian |

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian lainnya dalam hal topik, metodologi, periode yang dicakup, dan faktor kontekstual lainnya terlihat jelas. Penelitian ini memanfaatkan analisis data sekunder berdasarkan observasi. Judul penelitian ini terinspirasi oleh perbedaan yang ditemukan dalam penyelidikan tersebut. **“Korelasi Pemeriksaan *C-Reactive Protein* dengan Jumlah Leukosit Pada Pasien Demam Di Klinik Utama Rawat Inap dr.Yati Cibinong Bogor”**.